

**REPRESENTASI DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM DALAM
FILM “THE HELP”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh :

Muhammad Alfaridzi

07031381722185

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

“REPRESENTASI DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM DALAM FILM “THE HELP” ”

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD ALFARIDZI
07031381722185

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 November 2021

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

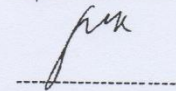
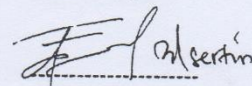
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Penguji :

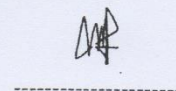
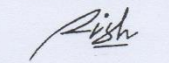
1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si.
NIP. 199309052019032019

2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan

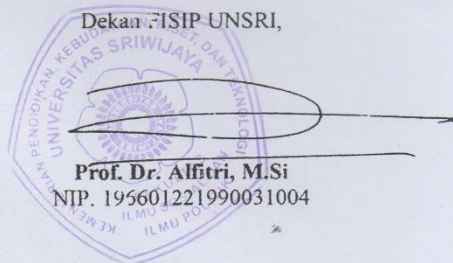


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 195601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

REPRESENTASI DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM DALAM FILM "THE HELP"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Muhammad Alfaridzi

07031381722185

Pembimbing I

1 Faisal Nomaini S.Sos M.Si

NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan




Tanggal

03/11/2021

Pembimbing II

2 Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom M.Si

NIP. 199208222018031001



09/11/2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Alfaridzi**
NIM : **07031381722185**
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 1 September 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Diskriminasi Ras Kulit Hitam Dalam Film "*The Help*"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 3 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBURUPAH
Muhammad Alfaridzi

.....
NIM. 07031381722185

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *“Hidup tidak pernah mudah. Ada pekerjaan yang harus dilakukan dan kewajiban yang harus dipenuhi kewajiban terhadap kebenaran, keadilan, dan kebebasan” –John F. Kennedy*
- ❖ *“Hidup itu harus memilih. Di saat kau tidak memilih, itulah pilihanmu” – Monkey D. Luffy*

Kupersembahkan Untuk :

- *Dengan segenap rasa cinta dan sayang kepada Ayahku Irsan Yasdianto dan Ibuku Meri Yeni Tercinta terima kasih atas dukungan, doa, serta pengorbanan yang idak pernah ternilai harganya dalam bentuk apapun, semua ini kupersembahkan untuk kalian ayah dan ibuku sebagai wujud baktiku terhadap tetesan keringat kalian*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-NYA sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “REPRESENTASI DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM DALAM FILM “*THE HELP*” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si. Selaku ketua jurusan ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik.
4. Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis
5. Oemar Madri Bafadhal, S.I.KOM.,M.SI Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan serta motivasi kepada penulis
6. Segenap Dosen jurusan Ilmu komunikasi yang telah memberikan arahan kepada penulis
7. Orang tua, saudara-saudara saya atas doa, perhatian dan dukungannya selama ini
8. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2017 Ilmu Komunikasi Palembang atas semua kerjasama serta dukungannya
9. Seluruh Civitas akademik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis
10. Farah Agnis Fithria yang selalu mendukung penulis dari awal penulisan hingga karya ini selesai dibuat

11. Penjual makanan yang menyediakan makanan untuk saya selama masa perkuliahan saya

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun Skripsi ini, namun kami menyadari bahwasannya dalam penyajiannya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin

Palembang, 2021

Penulis

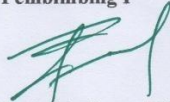
ABSTRAK

ABSTRAK

Film *The Help* adalah suatu film drama yang mengangkat kisah tentang realitas sosial masyarakat yang terpinggirkan pada era tahun 1960. Film *The Help* bercerita tentang diskriminasi terhadap ras kulit hitam yang dilakukan oleh ras kulit putih. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui semiotika representasi diskriminasi ras dalam film “*The Help*” karya Tate Taylor. Dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan teori diskriminasi Pettigrew melalui pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti didalam meneliti penelitian ini adalah dengan dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukannya banyak adegan dalam film ditemukan denotasi, konotasi dan juga mitos yang mengandung unsur diskriminasi ras. Berdasarkan uraian hasil penelitian, kesimpulan yang peneliti dapat ditemukannya diskriminasi langsung dan tidak langsung, berupa tindakan ataupun makian, pelecehan, cercaan dan merendahkan kaum ras kulit hitam. Ras kulit hitam dinilai rendah derajatnya dibandingkan dengan ras kulit putih yang seharusnya mereka juga mendapatkan hak untuk diperlakukan sama dan adil dalam bermasyarakat.

Kata Kunci: Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Teori diskriminasi Pettigrew, Diskriminasi ras, film “*The Help*”

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

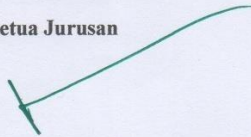
Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTARCT

ABSTRACT

The Help is a movie that tells the story of the social reality of marginalized people in the 1960s. The *Help* film tells the story of discrimination against the black race by the white race. The purpose of this study was to determine the semiotics of racial discrimination representation in the film "The Help" by Tate Taylor. This study uses Roland Barthes' semiotic theory and Pettigrew's theory of discrimination through qualitative approaches and descriptive methods. Data collection techniques used by researchers in researching this research are documentation, observation and literature study. The results and discussion in this study found that many scenes in the film found denotations, connotations and also myths that contained elements of racial discrimination. Based on the description of the research results, the conclusions that researchers can find are direct and indirect discrimination, in the form of actions or curses, harassment, insults and demeaning the black race. The black race is considered inferior compared to the white race who should also have the right to be treated equally and fairly in society.

Keywords: *Semiotics, Roland Barthes Semiotics, Pattigrew's Theory of Discrimination, Racial Discrimination, "The Help" Movie*

Pembimbing I



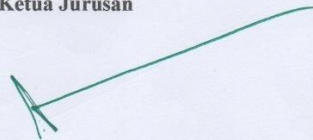
Faisal Nomaini, S.sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhhal, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTARCT</i>.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Konsep Film.....	8
2.2 Pengertian Representasi	11
2.3 Konsep Diskriminasi	14
2.4. Pengertian Semiotika	16
2.5 Kerangka Teori	21
2.5.1 Semiotika Roland Bartnes.....	21
2.5.2 Teori Diskriminasi Pettigrew	22
2.6 Peneliti Terdahulu.....	24
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1.Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep	27
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4Unit Analisis	30
3.5Data dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Keabsahan data.....	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	35

GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	35
4.1 Profil Film “ <i>The Help</i> ”	35
4.2 Profil Sutradara film <i>The Help</i>	46
4.3 Profil Pemeran Film <i>The Help</i>	47
4.4 Sinopsis Film <i>The Help</i>	55
4.5 Scene Film “ <i>The Help</i> ” yang Mengandung Unsur Tindakan Diskriminasi Ras... 58	
BAB V	61
HASIL DAN ANALISIS	61
5.1. Temuan Penelitian Film “ <i>The Help</i> ”.....	61
5.1.1 Teoritisasi Diskriminasi Pada Potongan Film “ <i>The Help</i> ”	61
5.2 Analisi Semiotika Roland Bartes pada Film “ <i>The Help</i> ”	63
5.2.1 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 7</i> Diskriminasi langsung.....	63
5.2.2 Analisi Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 18</i> diskriminasi langsung.....	64
5.2.3 Analisi Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 35</i> Diskriminasi langsung.....	66
5.2.4 Analisi Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 38</i> diskriminasi langsung.....	68
5.2.5 Analisi Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 39</i> diskriminasi tidak langsung.....	69
5.2.6 Analisi Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 40</i> diskriminasi tidak langsung.....	70
5.2.7 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 45</i> diskriminasi diskriminasi tidak langsung. 72	
5.2.8 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” <i>Scene 66</i> diskriminasi tidak langsung	73

5.2.9 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” Scene 78 diskriminasi langsung	75
5.2.10 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” Scene 85 diskriminasi langsung	76
5.2.11 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” Scene 105 diskriminasi langsung	78
5.2.12 Analisis Film “ <i>The Help</i> ” Scene 128 diskriminasi langsung	79
BAB VI	84
PENUTUP	84
6.1. Kesimpulan	84
6.2. Saran	87
DAFTAR PUSRAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 4.4 <i>Scene</i> yang mengandung tindakan diskriminasi ras	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>The Help</i>	5
Gambar 3.1 Peta Tanda Roland Barthes	33
Gambar 4.1 Poster film “ <i>The Help</i> ”	36
Gambar 4.2 Tate Taylor sutradara film “ <i>The Help</i> ”	46
Gambar 4.3 Emma Stone sebagai Eugenia Skeeter Phelan	47
Gambar 4.4 Viola Davis sebagai Aibileen Clark	49
Gambar 4.5 Octavisa Scpencer sebagai Minny Jackson	51
Gambar 4.6 Bryce Dallas sebagai Hilly Holbrook	52
Gambar 4.7 Ahna O’riley sebagai Elizabeth Leefolt	54
Gambar 5.1 <i>scene</i> 7 diskriminasi langsung	87
Gambar 5.2 <i>scene</i> 18 diskriminasi langsung	88
Gambar 5.3 <i>scene</i> 35 diskriminasi langsung	89
Gambar 5.4 <i>scene</i> 38 diskriminasi langsung	91
Gambar 5.5 <i>scene</i> 39 diskriminasi tidak langsung	93
Gambar 5.6 <i>scene</i> 40 diskriminasi tidak langsung	94
Gamba5 5.7 <i>scene</i> 45 diskriminasi tidak langsung	96
Gambar 5.8 <i>scene</i> 66 diskriminasi tidak langsung	98
Gambar 5.9 <i>scene</i> 78 diskriminasi langsung	99
Gambar 5.10 <i>scene</i> 85 diskriminasi langsung	100
Gambar 5.11 <i>scene</i> 105 diskriminasi langsung	102
Gambar 5.12 <i>scene</i> 128 diskriminasi langsung	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Representasi adalah mengartikan konsep yang ada di pikiran kita dengan menggunakan bahasa. Merepresentasikan sesuatu adalah mendeskripsikannya, memunculkan gambaran atau imajinasi dalam benak kita, menempatkan kemiripan dari obyek dalam pikiran atau indera kita, menurut *The Shorter Oxford English Dictionari* (dalam Hasfi, 2011:16). Dalam sistem representasi ada dua proses yakni: pertama, representasi mental (*mental representation*) dimana semua obyek, kejadian dan orang dikorelasikan dengan seperangkat konsep yang dibawa kemanapun di memori kepala kita. Biasanya orang cenderung merepresentasikan suatu hal yang memiliki keunikan atau hal yang menonjol, contohnya sebuah kekerasan.diskriminasi ras maupun etnis dan lain sebagainya.

Salah satu isu sosial yang sampai sekarang menjadi hal yang terus dibicarakan adalah mengenai diskriminasi ras. Diskriminasi ras menjadi sebuah perdebatan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial. Masyarakat yang cenderung tidak mengakui adanya perbedaan atau keragaman fisik seperti bentuk tubuh, warna kulit, asal suku/daerah, warna rambut maupun biologis adalah penyebab hadirnya diskriminasi ras di kehidupan masyarakat. Pada sebagian masyarakat tertentu perbedaan yang mereka buat itu menimbulkan pola pikir tersendiri. Hal inilah yang memunculkan polemik sampai pada suatu tragedi pemusnahan atau penindasan terhadap suatu golongan atau ras tertentu. Fulthoni (2009:5) mengutip dari Theodorson & Theodorson, suatu perlakuan yang tidak seimbang atau tidak adanya keadilan dari kedua belah pihak yang membedakan orang per orang atau kelompok berdasarkan suatu kategori, atribut khas, berdasarkan etnis, ras, keanggotaan, keyakinan/agama ataupun bangsa disebut sebagai diskriminasi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Fredman (2001:10) bahwa rasisme adalah bukan persoalan mengenai karaktersitik objektif tetapi tentang hubungan

antar subordinasi dan dominasi, bentuk ketidaksukaan atau keegoisan sendiri yang dilegitimasi dengan menengok citra dari ras lain sebagai bagian dari merendahkan, tidak suka bahkan tidak manusawi.

Ketika melihat yang terjadi di Indonesia, faktanya Mely.G Tan (2008:276) menyatakan puncak dari sebuah kerusuhan terhebat di Jakarta pada Mei tahun 1998. Ditunjukkan pada etnis Tionghoa yaitu serangan-serangan tempat bisnis, pemukiman, pertokoan karena banyaknya etnis Tionghoa yang memiliki tempat-tempat tersebut. Kemudian Anup Shah (2016:1) menyatakan bahwa di Afrika pada tahun 2010 terjadi kekerasan massal yang berimbas pada para pekerja pertanian yang bekerja di Italia Selatan. Tragedi itu telah memakan korban dimana 70 orang diantaranya terluka dari 300 orang pekerja sehingga polisi harus mengevakuasi para pekerja Afrika tersebut dari daerah tempat kekerasan massal itu terjadi. Mereka menjadi sasaran eksploitasi dari kejadian tersebut di mana mereka bekerja sebagai pemetik buah-buahan dengan upah yang minium serta masih dengan hidup yang jauh dari kata berkecukupan. Karena itu untuk membenahi atau mengatasi permasalahan mengenai diskriminasi ras tersebut dibutuhkan upaya untuk menyelesaikannya. Mengenai rasisme dalam konteks diskriminasi ras, film *The Help* karya Tate Taylor yang mengangkat tema mengenai rasisme kulit hitam. *The Help* adalah film yang sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan film tersebut menggambarkan mengenai persoalan atau permasalahan pelik realitas sosial. Salah satu contohnya adalah adegan-adegan dimana para pekerja perempuan kulit hitam yang diberi perlakuan tidak adil dan direndahkan (perlakuan rasisme) memperjuangkan hak-hak mereka sebagai makhluk sosial yang harusnya mendapat persamaan perlakuan seperti ras kulit putih.

Dari zaman ke zaman, film telah menjadi suatu media komunikasi massa yang digemari dan populer di masyarakat. Film berkedudukan sebagai sarana yang digunakan untuk menghibur, menyajikan peristiwa dari cerita, drama, musik, lawak dan sajian lainnya dikalangan masyarakat. Popularitas film meningkat dari waktu ke waktu penyebabnya karena khalayak beranggapan bahwa film adalah sebuah pengantar atau media penyampaian pesan yang menarik. Tidak terdapatnya keterbatasan ruang

dan waktu sehingga masyarakat dapat menikmati kapanpun dan dimanapun yang menjadikan film menarik untuk ditonton. Pada umumnya pesan dari komunikasi massa dibuat untuk memenuhi konsumsi sekali pakai atau segera yang bukan merupakan tujuan permanen. Tetapi terdapat pengecualian seperti transkrip radio, rekaman audio visual, buku-buku perpustakaan yang merupakan rekaman dokumentatif. Pada tahun 1896 di Perancis pertunjukan Lumiere Besaudara menjadi pelopor sejarah perfilman di dunia, dimana sejak saat itu film mengalami perkembangan yang pesat dengan didukung kemajuan teknologi yang juga mengalami pembaharuan baik dari segi kualitas ataupun segi format dan lainnya. Pada awal penemuannya, film hanyalah tampilan gambar hitam dan putih tanpa adanya suara yang kita sebut dengan film bisu (tanpa suara). Beberapa waktu kemudian, seorang penemu Amerika bernama Edwin S. Porter pada tahun 1903 membuat film bisu pertama di Amerika yang berjudul “*The Great Train Robbery*”. Durasi pada film ini adalah duabelas menit yang mana sangat mempengaruhi awal perkembangannya di Amerika yang hingga saat ini telah menguasai industri film terkenal. Di Amerika Serikat industri perfilman terkenal karena banyak memproduksi film-film yang mendapat predikat *box office* dunia, bahkan di kawasan Los Angeles adalah kawasan yang terkenal untuk industri perfilman Amerika yang dinamai Hollywood.

Beberapa rumah produksi di Amerika pada tahun 2011 *Touchetone Picture* dan beberapa lagi yang lainnya seperti *DreamWorks Picture*, *Participant Media* dan *Relience Entertainment*, 1429 *Picture*, *Image Nation* merilis sebuah film karya Kathryn Stockett yang diadaptasi dari novelnya berjudul *The Help*. Film *The Help* sendiri bila diterjemahkan memiliki arti yaitu penolong pekerjaan rumah atau pembantu rumah tangga. Mengambil latar belakang tahun 1960 an di sebuah kota kecil bernama Jackson yang merupakan ibukota Negara bagian Misisisippi. Film *The Help* mengisahkan tentang diskriminasi ras yang telah dilakukan oleh majikan-majikan atau tuan rumah tempat mereka bekerja, majikan mereka adalah ras kulit putih sedangkan para pemeran utamanya adalah ras kulit hitam. Awalnya para pembantu rumah tangga ini hanya diam dan tidak dapat menyarakan hak-haknya karena

ketidakadilan yang diterima mereka atau perlakuan rasis dari para majikannya, sampai akhirnya mereka beretemu dengan seorang jurnalis yang menolong mereka dengan bekerjasama membuat sebuah buku yang berisi kisah tindakan diskriminasi yang mereka alami. Hal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti film *The Help* ini karena film ini sudah berhasil menyampaikan isu utamanya yang dikemas semenarik mungkin dengan adegan-adegan unik dari isu utamanya yaitu diskriminasi ras di Amerika Serikat. Penyampaian pesan dari film *The Help* ini dapat diterima dengan baik karena disampaikan secara ringan dan mudah dipahami. Tidak terdapatnya rasa jenuh ketika menonton film *The Help* karena hampir semua adegan adalah apa yang biasanya terjadi di kehidupan bermasyarakat. Walaupun film ini merupakan cerita fiktif karangan dari novel Kathryn Stokett namun hal-hal yang terjadi di dalamnya sangat berhubungan dalam kehidupan nyata. Jadi secara keseluruhan film ini menggambarkan tentang peristiwa yang nyata ketika pergerakan hak-hak sipil berlangsung dan juga memberikan gambaran mengenai perilaku ras mayoritas yang tidak baik terhadap ras minoritas di Amerika Serikat.

Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mengkaji tentang tanda maupun makna, dalam implementasinya, konsep tersebut tidak hanya terbatas pada pemaknaan mengenai objek visual saja. Dalam perkembangan keilmuan yang berkaitan dengan konsep makna dan persepsi serta interpretasi, berbagai macam hal yang berbentuk teks, dianggap sebagai sebuah aspek yang bermakna, oleh karena itu, pemanfaatan semiotika dalam berbagai bidang keilmuan dapat berjalan searah dan mampu mencapai tataran empiris.

Semiotik tentunya memiliki tokoh-tokoh yang menjadi pemikir terbentuknya sebuah tradisi semiotik itu sendiri, Berikut tokoh-tokoh dalam kajian semiotika: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Charles Sanders Peirce. Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunaannya, interaksi antara konvensi

dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*order of signification*”, mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal). Disinilah titik perbedaan Saussure dan Barthes, meskipun Barthes tetap mempergunakan istilah *signifier-signified* yang diusung Saussure. Semiotika sebagai sebuah cabang keilmuan memperlihatkan pengaruh pada bidang-bidang seni rupa, seni tari, seni film, desain produk, arsitektur, termasuk desain komunikasi visual.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana Diskriminasi ras yang muncul di setiap adegan. Analisis data yang digunakan penulis adalah diskriminasi semiotika Roland Barthes dengan menafsirkan adegan (gambar) dan teks (percakapan)

Gambar 1.1 Film *The Help*



Sumber : https://miro.medium.com/max/512/1*YTDeZR75gokVx-TMN7ucQA.jpeg

Alasan peneliti memilih judul Representasi Diskriminasi Ras kulit hitam dalam Film “*The Help*” yang pertama adalah Peneliti berkeinginan untuk mengetahui apa saja

tipe-tipe diskriminasi ras yang telah dilakukan oleh mayoritas ras kulit putih terhadap ras kulit hitam didalam film “*The Help*”.

Suatu sikap atau perbuatan yang dianggap tidak adil karena membedakan atau meminggirkan seseorang berdasarkan latar belakang fisik yang seseorang tersebut miliki disebut diskriminasi ras. Dalam film “*The Help*” diskriminasi yang diberikan oleh mayoritas ras kulit putih terhadap ras kulit berwarna atau kulit hitam dikategorikan dalam jenis diskriminasi berdasarkan ras. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian menggunakan diskriminasi ras sebagai konsep analisis semiotika dalam film “*The Help*”. Jenis dari diskriminasi dalam film ini adalah diskriminasi ras minoritas yang terdapat di Amerika Serikat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini ingin menganalisis dari apa saja tanda-tanda yang membuktikan diskriminasinya.

Selanjutnya alasan kedua adalah, pada film “*The Help*” ini banyak mengandung diskriminasi ras kulit hitam secara langsung maupun tidak langsung di setiap adegannya sehingga diperlukannya pengkajian dan analisis melalui sebuah penelitian, mengingat tindak diskriminasi masih sering dilakukan didalam berkehidupan sehari-hari.

Di Amerika Serikat isu diskriminasi ras kulit hitam telah ada semenjak tahun 60-an yang mana memiliki sejarah yang panjang sejak era perbudakan. Isu ini memuncak dan mencapai terjadinya pergolakan yang dikerahkan oleh masyarakat kulit hitam pada era 60-an untuk menuntut keadilan atau kesetaraan hak yang seimbang dengan mayoritas ras kulit putih. Bahkan sampai dengan sekarang setelah waktu bergulir, diskriminasi ras kulit hitam masih tetap ada.

Dalam film ini juga banyak memiliki diskriminasi langsung dan tidak langsung. Dengan memakai dan menerapkan analisis semiotika dari Roland Barthes tentunya akan menganalisis simbol-simbol atau tanda mengenai tindakan diskriminasi yang diperuntukan ras kulit hitam kemudian akan dijelaskan makna dari simbol atau tanda tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi yang diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

Apa saja Diskriminasi yang terjadi kepada minoritas ras kulit hitam pada film “*The Help*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bentuk Diskriminasi yang terjadi kepada minoritas ras kulit hitam pada film “*The Help*”

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian Ilmu komunikasi dari segi konsep maupun teori terutama dalam komunikasi massa yang fokus kepada isi pesan dan analisis isi media massa

2) Manfaat Praktis

- a. Kegunaan bagi peneliti adalah agar mampu menemukan masalah dan memecahkannya secara ilmiah sesuai konsep Ilmu Komunikasi.
- b. Kegunaan bagi masyarakat adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi kepada audiens mengenai berbagai macam Diskriminasi yang terjadi kepada minoritas ras kulit hitam pada film “*The Help*”

3) Manfaat Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui dan menyadari Diskriminasi yang terjadi kepada minoritas ras kulit hitam pada film “*The Help*”

DAFTAR PUSRAKA

Buku

- Effendi, O. U. (2017). *ilmu komunikasi dan praktek*. Bandung: rosda.
- Fulthoni, Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi*. Jakarta: The Indonesia Legar Resource Center (ILRC).
- Kris, B. (2002). *Membaca Mitos Bersama Rolan Bartnes (analisis wacana dengan pendekatan semiotik dalam analisis wacana dan linguistik sampai dekonstruksi .* Yogyakarta: kanal.
- Liliwari, Alo, (2005), *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Lkis
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Ruslan, R. (2017). *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi* . Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO RERSADA.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiono. (2017). *penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- vera, N. (2015). *Semiotika Komunikasi dalam Riset Komunikasi*. Bogor: ghalia Indonesia.

Jurnal Dan Skripsi

- H, I. N. (2019). eprints.undip.ac.id. *WHITE SAVIOR NARRATIVE IN TATE* , 15.
- Herwendo, R. (2014). journal.moestopo.ac.id. *ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI PERILAKU MASYARAKAT JAWA DALAM FILM KALA* .
- Keene, Sabrina, "Social Bias: Prejudice, Stereotyping, and Discrimination", *Journal of Law Enforcement*, www.jghcs.info, 10/10/2015.
- Maryati, P. A. (2015). kc.umh.ac.id. *Representasi diskriminasi etnis tionghoa dalam film sapu tangan fang yin: analisis semiotika charles sanders peirce* .

Muhtil Aziz, Humam (2017). THE POTRAYAL OF SKEETER ASS SEEN IN THE HELP MOVIE BY TATE TAYLOR. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*. Dikutip 21 Oktober 2021

Rochman, Moch Yatul. 2017. Representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film harim di tanah haram. http://digilib.uinsuka.ac.id/28946/1/12210044_BAB- I_IV-atau-V_DAFTAR- PUSTAKA.pdf Di kutip 15 maret 2021

Santoso, Sanjay deep budi. 2019. *Analisis semiotika tentang representasi kekerasan pada film jigsaw*. http://digilib.uinsby.ac.id/34202/1/Sanjay%20Deep%20Budi%20Santoso_B062_15032.pdf Di kutip 15 maret 2021

Website

Bauer, Patricia. 2010. *Octavia Spencer American Actress*. <https://www.britannica.com/biography/Octavia-Spencer#ref1246611>. Dikutip 21 Oktober 2021

Biography. 2014. *Viola Davis Biography*. <https://www.biography.com/actor/viola-davis>. Dikutip 24 Oktober 2021

Destia, Yohana. 2020. *THE HELP Star Bryce Dallas Howard Thinks Everyone Should Be Watching a Different Movie*. <https://www.vanityfair.com/hollywood/2020/06/the-help-bryce-dallas-howard>. Dikutip 24 Oktober 2021

Fastriadi, R. (2015). *Review Film The Help (2011): Kegelisahan Atas Diskriminasi Ras Kulit Hitam*. Retrieved AGUSTUS KAMIS, 2021, from ngadem.com: <https://ngadem.com/review-film-the-help-2011-kegelisahan-atas-diskriminasi-ras-kulit-hitam/>

Fitriaswaty, Dian. 2013. *Bentuk bentuk kekerasan*. <http://www.psikologmalang.com/2013/03/bentuk-bentuk-kekerasan.html?m=1>. Dikutip 10 maret 2021

Kecil, Lilin. 2015. *Representasi Sebagai Perangkat Konsep yang Menghubungkan Bahasan Makna*. https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/angg_raini.m.e/representasi-sebagai-perangkat-konsep-yang-menghubungkan-bahasa-dan-makna_552fbbb66ea834032a8b457ena. Di Kutip 10 maret 2021 (Fastriadi, 2015)

Ninda Lestari, Siti. 2021. *Sinopsis The Help yang dibintangi Viola Davis dan Olivia Spencer*. <https://tirto.id/sinopsis-the-help-yang-dibintangi-viola-davis-dan-olivia-spencer-gdhQ>

wordpress.com. (2011, may 9). *A Critical Review of the novel The Help*. Retrieved november 3, 2021, from wordpress:
<https://acriticalreviewofthehelp.wordpress.com/2011/05/09/facts-surrounding-the-help/>

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

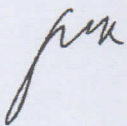
Nama : Muhammad Alfaridzi
Nim : 07031381722185
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul "REPRESENTASI DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM DALAM FILM "THE HELP" adalah 16%. Dicek oleh operator *:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan, submission ID : 1700577128
3. Operator Fakultas

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP:199208222018031001

Indralaya, Februari 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Alfaridzi
NIM: 07031381722185